

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh dadih terhadap kadar kolesterol serum total pada tikus galus wistar (*Rattus novergicus*), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kadar kolesterol serum total pada kelompok yang diinduksi hiperkolesterolemia lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang hanya diberi pakan standar.
2. Kadar kolesterol serum total pada kelompok yang diberi dadih dosis 1,87 g/200 gBB lebih rendah dibandingkan dengan kelompok yang hanya diinduksi hiperkolesterolemia tanpa diberi dadih.
3. Kadar kolesterol serum total pada kelompok yang diberi dadih dosis 3,74 g/200 gBB lebih rendah dibandingkan dengan kelompok yang hanya diinduksi hiperkolesterolemia tanpa diberi dadih.
4. Kadar kolesterol serum total pada kelompok yang diberi dadih dosis 3,74 g/200 gBB lebih rendah dibandingkan dengan kelompok yang diberi dadih dosis 3,74 g/200 gBB.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, disarankan:

1. Dapat dilakukan penelitian yang sama dengan pemeriksaan kadar kolesterol serum total hewan coba dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan sehingga dapat diketahui penurunan kadar kolesterol serum total pada hewan coba.
2. Dadih dapat dijadikan sebagai terapi suportif untuk menurunkan kadar kolesterol serum total dengan dosis yang direkomendasikan (manusia dengan berat badan 70 kg adalah 100-200 ml/hari).
3. Tidak dianjurkan mengkonsumsi probiotik dadih melebihi dosis anjuran susu fermentasi (manusia dengan berat badan 70 kg adalah 100-200 ml/hari) karena dapat menimbulkan diare hingga dehidrasi (Pratama dan Probosari, 2012).

